

## ABSTRAK

**DEDY IRWANTO**, Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 250 Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Kemampuan pemecahan masalah matematika yang terdiri dari kemampuan memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali, diperlukan bagi siswa dalam menghadapi permasalahan tidak hanya pada bidang matematika. Di SMP Negeri 250 Jakarta pembelajaran sering kali hanya menggunakan pembelajaran konvensional atau model pembelajaran ekspositori. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* (TPS) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri, berpasangan, atau berkelompok (berempat). Namun model pembelajaran ini jarang digunakan. Kecerdasan emosional yang terdiri dari kemampuan mengenal emosi diri, mengelola dan menkspresikan emosi, memotivasi diri, berempati dan membina hubungan, dibutuhkan bagi siswa untuk memecahkan masalah, termasuk matematika. Dengan berdasarkan yang telah diuraikan di atas maka perlu diadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan model pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 250 pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*, yaitu dengan mengambil 2 kelas yang diajarkan oleh guru yang sama, yang akan menggunakan model pembelajaran TPS dan model pembelajaran ekspositori. Kemudian siswa dibedakan berdasarkan kecerdasan emosionalnya dengan menggunakan instrumen kecerdasan emosional. Setelah diberi perlakuan siswa diberikan instrumen kemampuan pemecahan masalah matematika. Instrumen yang digunakan telah memiliki validitas isi, validitas konstruk, dan validitas empiris. Selain itu juga cukup reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

Uji hipotesis menggunakan uji ANAVA dua jalur. Sebelumnya diadakan uji prasyarat analitis, yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Lilliefors* dan uji homogenitas dengan uji *Bartlett*. Dari uji ANAVA dengan taraf signifikansi 0,05 kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Dan juga tidak terdapat interaksi antara kecerdasan emosional dan model pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Grafik interaksi antara kecerdasan emosional dan model pembelajaran menunjukkan dua garis yang sejajar, sehingga data yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dan keempat (uji lanjutan).

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Model Pembelajaran Kooperatif *Think, Pair, Square* (TPS), Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika